

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proyeksi dalam proses koreksi geometri menggunakan data modis dan proses reprojeksinya berupa data digital diubah menjadi data berupa gambar / peta. Proses Proyeksi ini menggunakan *software MrtSwath* dan *HDF View*. *HDF view* digunakan untuk melihat data sebelum dan sesudah di proyeksi
2. Setelah Data Modis di proyeksi untuk menentukan suhu permukaan laut digunakan perhitungan manual ataupun software, akan tetapi perhitungan manual tidak dapat melihat wilayah dimana SPL tersebut berada sedangkan menggunakan *software GrADS* dapat ditentukan besarnya SPL dan wilayahnya.
3. Pengolahan SPL menggunakan *Software GrADS* dapat dikaitkan dengan daerah potensial ikan terutama ikan pelagis yang hidup dipermukaan laut. Ikan tongkol sebagai salah satu dari ikan pelagis merupakan ikan yang paling banyak di temukan di perairan Indonesia.

#### **4.2 Saran**

Walaupun SPL dapat menentukan daerah berpotensi ikan tetapi SPL tidak dapat menentukan banyaknya jumlah ikan yang berada di perairan Indonesia. Oleh karena itu jika ingin mengetahui banyak atau tidaknya jumlah ikan di suatu wilayah perlu ditambahkan parameter oseanografi lain, misalnya salinitas air, arus, cahaya, dan klorofil.

